

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PROGRAM
BEDAH RUMAH GERAKAN GOTONG ROYONG RAKYAT BERSATU
(GENTONG REMBES)**

DI KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2013-2014



Oleh

Wahyu Jaya Nugraha

(20110520022)

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2015

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PROGRAM
BEDAH RUMAH GERAKAN GOTONG ROYONG RAKYAT BERSATU
(GENTONG REMBES)**

DI KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2013-2014

SKRIPSI

**Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Pemerintahan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta**



Oleh;

WAHYU JAYA NUGRAHA

20110520022

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

Dengan Judul :

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PROGRAM
BEDAH RUMAH GERAKAN GOTONG ROYONG RAKYAT BERSATU
(GENTONG REMBES)**

DI KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2013-2014

Oleh:

WAHYU JAYA NUGRAHA

NIM. 20110520022

Skripsi ini telah Dipertahankan dan Disahkan didepan Dewan Penguji
Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 22 April 2015

Tempat : Ruang Referensi IP

Pukul : 09.00-10.00 WIB

SUSUNAN TIM PENGUJI :

Ketua Tim Penguji

Drs.Suswanta,M.si

Penguji I

Penguji II

Dr.Ulung Pribadi .,M.Si.

Dian Eka Rahmawati,S.IP.,M.Si.

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr.Suranto,M.Pol.

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Wahyu Jaya Nugraha

Nomor mahasiswa : 20110520022

Menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul : “ ***FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PROGRAM BEDAH RUMAH GERAKAN GOTONG ROYONG RAKYAT BERSATU (GENTONG REMBES) DI KABUPATEN KULONPROGO TAHUN 2013-2014*** “ tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila ternyata dalam skripsi ini diketahui terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain maka saya bersedia karya tersebut di batalkan.

Yogyakarta, 6 April 2015

Penyusun

Wahyu Jaya Nugraha

MOTTO

- ❖ Akuilah dengan hati yang bersih bahwa kalian dapat belajar dari orang Barat. Tapi jangan sekali-kali kalian meniru dari orang Barat. Kalian harus menjadi murid-murid dari Timur yang cerdas .(Tan Malaka)
- ❖ Idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki oleh pemuda (Tan Malaka).
- ❖ Perjuanganku akan lebih mudah mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri. (Soekarno)
- ❖ Agama dan Nasionalisme adalah dua kutub yang tidak bersebarangan, Nasionalisme adalah bagian dari agama dan keduanya saling menguatkan (KH. Hasyim Asy'ari).
- ❖ Warisan terbesar seorang ayah adalah dapat membuat keluarganya sebagai teladan. (KH. Ahmad Dahlan)
- ❖ Orang yang saya hormati adalah orang yang memiliki semangat pantang menyerah walau apapun yang terjadi. (KH. Abdurrahman Wahid)
- ❖ Berjuanglah dengan sungguh-sungguh , kalau anda menyerah berarti kalah . (Wahyu Jaya Nugraha)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa hormat dan bangga, Saya persembahkan karya ini untuk :

- Ayah saya Ahmad Mofit S.E, Terimakasih sudah membanting tulang bekerja begitu giat demi menghidupi dan membahagiakan keluarga.
- Ibu saya Dra.Praptanti Dwi Prasetyani, Terima kasih sudah menjadi ibu yang hebat untuk anakmu segala pengorbananmu tak tergantikan.
- Adek-adek saya Sela Fita Merdeka dan Surya Tegar Pangestu, Terimakasih atas perhatian yang diberikan selama ini.
- Kharissa Herdayanti yang selalu memberikan suntikan semangat dan mendukung saya.
- Teman – teman seperjuangan Ilmu Pemerintahan UMY 2011 khususnya rekan-rekan parkiran yang tak hentinya memberi bantuan baik secara moril, Semoga kita semua sukses meraih cita-cita dan bisa berguna bagi sesama.
- Tim lokal kebanggaan saya PSS SLEMAN adalah romantisme cinta yang mengajarkan saya arti dari sebuah totalitas,loyalitas,solidaritas dan harga diri.

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT karena berkat rahmat serta karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul : FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI PROGRM BEDAH RUMAH 2013-2014 (Studi Kasus Sekretariat Daerah). Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan ujian guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan (S.IP) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Pada Fakultas Fisipol Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis selalu mendapat bimbingan, dorongan, serta semangat dari banyak pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing yang terhormat, yakni Bapak Drs. Suswanta, Msi selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing dalam penulisan skripsi ini, penulis juga ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada :

1. Yth. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, MA., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Yth. Bapak Dr. Ali Muhammad, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Yth. Bapak Dr. Suranto, M.Pol., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Yth. Bapak Agus Dwi Supriyanta, S.H., Selaku Kabag. Kesra di Sekretariat Daerah Kabupaten Kulonprogo.
5. Yth. Bapak Gunadi Handayani selaku Kasi kesejahteraan sosial di Kecamatan Kokap.
6. Yth. Ibu Savira Dwi Cahyani selaku Kabag Pembangunan di Desa Hargorejo, Kecamatan Kokap.

7. Yth. Bapak Bardani selaku Kasi Kesejahteraan Sosial di Kecamatan Sentalo.
8. Yth. Bapak Sudarman selaku Kabag Kemasyarakatan di Desa Kaliagung, Kecamatan Kokap.
9. Kedua orangtua yang telah memberikan dorongan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Buat adik-adik yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Buat teman-teman angkatan 2011, khususnya Fajar Rahmanto, Riyan Fajar Sampurna, Aditya Pratomo, Afif Anwar, Ario Sucipto, Febrian Lutfi, Hajad Purnomo.
12. Masyarakat kulonprogo yang sudah turut membantu dalam pencarian data skripsi ini.
13. Dan buat semua yang sudah membantu dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas atensinya.

Akhirnya, Penulis mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak dan apabila ada yang tidak disebutkan penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi yang ditulis oleh penulis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini semoga segala amal dan kebaikannya mendapat balasan yang berlimpah dari Tuhan YME, Amiiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
SINOPSIS	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teori.....	8
1. Kebijakan Publik	8
2. Konsep Implementasi Kebijakan	11
a. Model George C, Edward III	8
b. Model Van Meter Dengan Carl Van Horn	17
c. Model Mazmanian dan Sabatier	19
d. Model Grindle	21
e. Model Elmore	22
3. Pemerintah Kabupaten	23
a. Pengertian Umum	23
b. Struktur Organisasi	25
c. SKPD	28
F. Defenisi Konsepsional	29

1. Implementasi Kebijakan	29
2. Kebijakan Publik	29
3. Pemerintah Kabupaten	30
G. Defenisi Operasional	30
1. Komunikasi	30
2. Sumber Daya	30
3. Disposisi	31
4. Struktur Birokrasi	31
H. Kerangka Berpikir	31
I. Metode Penelitian	32
1. Jenis Penelitian	32
2. Data dan Sumber Data	33
3. Jenis Data	34
a. Data Primer	34
b. Data Sekunder	35
4. Teknik Pengumpulan Data	35
a. Data Primer	35
b. Data Sekunder	36
5. Teknik Analisis Data	37
BAB II. OBYEK PENELITIAN	39
A. Gambaran Umum Kabupaten Kulonprogo	39
B. Kecamatan Kokap	50
C. Kecamatan Sentolo	53
D. Sekretariat Daerah	56
BAB III. FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IMPLEMENTASI KEBIJAKAN BEDAH RUMAH	59
A. Komunikasi	59
1. Sosialisasi Program Bedah Rumah	60
2. Rapat Di Sekretariat Daerah	62
B. Sumber Daya	77

1. Anggaran/Finansial	77
2. SDM	87
C. Disposisi	90
1. Sikap Pelaksana	90
2. Komitmen Pelaksana	92
D. Struktur Birokrasi	95
1. Rekomendasi Dari Atas	96
2. Rekomendasi Dari Bawah	98
E. Analisis Faktor Kelebihan Dan Kekurangan	99
BAB IV. PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	
PANDUAN WAWANCARA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Model Implementasi Edward III	15
2. Gambar 1.2 Implementasi Van Meter dan Van Horn	19
3. Gambar 1.3 Struktur Organisasi Pemerintah Kabupaten	26
4. Gambar 1.4 Lembaga Teknis Daerah	28
5. Gambar 1.5 Kerangka Berpikir	32
6. Gambar 2.1 Peta Administrasi Kabupaten Kulonprogo	41
7. Gambar 2.2 Peta Kecamatan Kokap	51
8. Gambar 2.3 Peta Kecamatan Sentolo	55
9. Gambar 3.1 Rapat Bedah Rumah di Sekretariat Daerah	63
10. Gambar 3.2 SOP Pelaksanaan Program Bedah Rumah dari Atas	96
11. Gambar 3.3 SOP Pelaksanaan Program Bedah Rumah dari Bawah	98

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 1.1 Daftar RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) di Kabupaten Kulonprogo Tahun 2013-2014	5
2.	Tabel 1.2 Aplikasi Konseptual Model Edward III	16
3.	Tabel 2.1 Keadaan Geografis Kabupaten Kulonprogo	39
4.	Tabel 2.2 Jumlah Desa Menurut Jarak dari Kantor Lurah/Desa Ke Kantor Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo (Km)	42
5.	Tabel 2.3 Pembagian Wilayah Administrasi Menurut kecamatan, desa, pedukuhan, RT, RW, di Kabupaten Kulon Progo	43
6.	Tabel 2.4 Jumlah Penduduk di Kabupaten Kulonprogo	44
7.	Tabel 2.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Di Kulonprogo	45
8.	Tabel 2.6 Banyaknya Keluarga Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Kulonprogo	46
9.	Tabel 2.7 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru di Kabupaten Kulonprogo	48
10.	Tabel 2.8 Wilayah Administrasi Kecamatan Kokap	52
11.	Tabel 2.9 Pembagian Administrasi Pemerintahan Desa di Kecamatan Sentolo	56
12.	Tabel 3.1 Rapat Bedah Rumah 2013-2014	64
13.	Tabel 3.2 Rincian Rapat Bedah Rumah 2014	65
14.	Tabel 3.3 Rekap Bedah Rumah Swadaya Berbantuan Bulan Januari-Desember 2013	79
15.	Tabel 3.4 Rekap Bedah Rumah Tahun 2013 Bantuan Bazda	81
16.	Tabel 3.5 Rekap Bedah Rumah Swadaya Berbantuan Bulan Januari -Desember 2014	82
17.	Tabel 3.6 Hasil Bedah Rumah Tahun 2013-2014	85
18.	Tabel 3.7 Data Karyawan Bagian Administrasi Kesra Kabupaten Kulon Progo	89

SINOPSIS

Kebutuhan papan masih banyak diantara masyarakat Kulonprogo yang mempunyai rumah tidak layak huni. Di dalam konstitusi kita telah diatur menurut pasal 5 ayat (1) UU no 4 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman setiap warga negara mempunyai hak untuk menempati dan atau menikmati atau memiliki rumah yang layak dalam lingkungan yang sehat, aman, serasi dan teratur. Pada dasarnya persoalan perumahan dan pemukiman di Indonesia. Untuk RLTH program bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo totalnya adalah 14.896 rumah yang tersebar di 12 Kecamatan yang ada di Kulonprogo. Untuk jumlah RTLH (rumah tidak layak huni) terbanyak berada di Kecamatan Kokap dengan 2.846 rumah disusul dengan Kecamatan Sentolo sebanyak 2.098 rumah. Untuk kecamatan yang paling sedikit jumlah RLTH nya berada di Kecamatan Galur dengan 324 rumah.

Penelitian yang saya gunakan adalah metode kualitatif. Menurut Anselm Strauss dan Juliet Corbin istilah kualitatif adalah sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak di peroleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Beberapa peneliti mengumpulkan data melalui wawancara dan pengamatan. Dalam melakukan penelitiannya, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini di tujukan untuk mendeskripsikan faktor-faktor implimentasi program bedah rumah yang ada di kabupaten kulonprogo. Dengan mengambil sampel warga penerima program bedah rumah yang tersebar di kecamatan kokap dan sentolo ditujukan untuk mendeskripsikan faktor apa saja yang mempengaruhi implementasi bedah rumah di kabupaten kulonprogo 2013-2014.

Model implementasi kebijakan publik menurut Edward menunjuk 4 variabel yang berperan penting dalam keberhasilan yaitu (1) Komunikasi di tingkat masyarakat berjalan baik dengan metode sosialisasi yang telah di lakukan yaitu intensitas rapat setiap bulan. Para implementor dari sekretariat daerah, kecamatan, kelurahan, serta warga masyarakat juga cukup antusias dalam melaksanakan program ini. (2) Disposisi sikap pelaksana sudah menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk mewujudkan kepentingan bersama. Pelaksanaan program bedah rumah jika dilihat dari sikap pelaksana yang menyangkut dengan kedisiplinan dan kejujuran itu meskipun itu sudah di tunjukan oleh para implementator memang perlu menunjang keberhasilan pada implementasi program bedah rumah. (3) Dalam suatu kebijakan tentu di perlukan adanya sumber daya yang memadai baik itu dari sumber daya manusia dan sumber daya finansial. Sumber daya manusia yang ada sudah mencukupi dan untuk sumber daya anggaran masih minim di perlukan tambahan anggaran lebih besar. (4) Struktur birokrasi adalah merupakan ketersediaan SOP yang mudah dipahami oleh implementator serta seberapa jauh rentang kendali antara pucuk pimpinan dan bawahan dalam struktur organisasi pelaksana. Melihat dari pengertian tersebut maka untuk SOP dari pelaksanaan program bedah rumah ada 2 jenis yaitu dari atas dan bawah.

Implementasi bedah rumah di Kabupaten Kulonprogo pada tahun 2013-2014 salah satu tujuannya adalah untuk memperbaiki rumah warga karena tingginya jumlah RTLH (rumah tidak layak huni) yang ada di Kabupaten Kulonprogo. Implementasi bedah rumah selama tahun 2013-2014 berdasarkan hasil penelitian saya sudah berjalan cukup baik. Faktor yang paling berhasil berdasarkan penelitian penulis adalah dari segi komunikasi itu dapat di lihat dari antusiasme masyarakat ketika gotong royong dan swadaya masyarakat dalam memberi bantuan berupa uang maupun material untuk warga yang menerima bedah rumah. Faktor kelemahannya adalah sumber anggaran karena jumlah anggaran terbatas belum mampu untuk mencapai target 700 rumah/tahun dan belum ada SOP yang baku.